

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Di mana sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menggambarkan populasi yang ingin diteliti dan berfokus pada apa yang terjadi saat ini yaitu pengetahuan masyarakat tentang persyaratan donor darah di UDD PMI Kota Kediri. Menurut Arikunto (2006) penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang analisisnya dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan hasilnya. Data penelitian berupa skor dan diproses melalui pengolahan statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kuantitatif dengan metode survey. Survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2006:59).

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sedangkan objeknya adalah pemahaman persyaratan donor darah

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gedung UDD PMI Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 - Januari 2021, jam 07.30 - 18.00 WIB.

3.4 Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/ objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pendonor darah di UDD PMI kota Kediri selama bulan September 2020 yang berjumlah 1500 orang.

2. **Sampel**

Sampel merupakan contoh atau himpunan bagian dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi apa pun yang dihasilkan oleh sampel ini bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi.

Agar sampel yang di ambil dapat benar - benar mewakili populasinya, peneliti perlu suatu standar ataupun cara dalam menentukan sampel. Terdapat banyak cara maupun rumus untuk menentukan jumlah sampel, salah satunya adalah menggunakan rumus Slovin yang sederhana dan mudah dihitung.

Secara Matematis, Rumus Slovin yang peneliti gunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

Di mana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan 10% (*error tolerance*)

Teknik Pengambilan Sampel

Baik tidaknya penentuan sampel akan berpengaruh terhadap validitas penelitian. Untuk mendapatkan sampel yang baik maka digunakan teknik sampel. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan peneliti adalah Simple Random Sampling atau sampel acak sederhana. Cara atau teknik ini dapat dilakukan jika analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum. Perbedaan karakter yang mungkin ada pada setiap unsur atau elemen populasi tidak merupakan hal yang penting bagi rencana analisisnya. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.

3.5 Penentuan Jumlah Sampel

Sampel yang digunakan adalah pendonor di UDD PMI Kota Kediri. Dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

$$n = 1500 / (1 + 1500.(10\%)^2)$$

$$n = 1500 / (1 + 1500.(0,1)^2)$$

$$n = 1500 / (1 + 1500.(0,01))$$

$$n = 1500 / (1 + 15)$$

$$n = 1500 / 16,2$$

$$n = 93,75 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 94 \text{ orang}$$

Jadi sampel yang akan digunakan peneliti sebanyak 94 orang.

Dari rumus di atas dapat dihitung besar jumlah sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah populasi diketahui yaitu sebesar 1.500 pendonor dan *error tolerance* sebesar 10%, maka hasil perhitungan besar sampelnya yaitu :

Hasil dari perhitungan rumus di atas berjumlah 93,75 lalu di bulatkan menjadi 94 orang yang akan dijadikan sampel untuk penelitian, sehingga dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan sebanyak 94 pendonor di UDD PMI kota Kediri.

3.6 Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner tingkat pengetahuan ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan masyarakat tentang persyaratan donor darah. Terdapat 6 butir pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang persyaratan donor darah dengan menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini, akan di dapat jawaban yang tegas, yaitu "benar dan salah". Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu: "benar dan salah". Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$Persentase = \frac{Jumlah\ nilai\ yang\ benar}{Jumlah\ soal} \times 100\%$$

Arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$.
 - b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $60-75\%$.
 - c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $\leq 60\%$.
2. Kuesioner Pemahaman Persyaratan Donor Darah.

Instrumen yang di gunakan untuk melihat pemahaman tentang persyaratan donor darah dengan menggunakan kuesioner dengan 6 butir pertanyaan yang di buat oleh peneliti dan menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini didapat jawaban yang tegas “ya atau tidak”. Rumus yang di gunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$Persentase = \frac{Jumlah\ nilai\ yang\ benar}{Jumlah\ soal} \times 100\%$$

Kategori hasil dalam skala pengukuran ini menggunakan skala ordinal dengan kategori:

- a. Pemahaman persyaratan donor darah kategori baik jika nilainya $\geq 76 - 100\%$
- b. Pemahaman persyaratan donor darah kategori cukup jika nilainya $60 - 75\%$
- c. Pemahaman persyaratan donor darah kategori kurang jika nilainya $\leq 60\%$

3.7 Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di UDD PMI Kota Kediri.
- b. Peneliti melakukan permohonan ijin penelitian ke Kepala UDD PMI Kota Kediri.
- c. Pendekatan formal kepada petugas seleksi donor di UDD PMI Kota Kediri.
- d. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian oleh Kepala UDD PMI Kota Kediri peneliti melakukan pengumpulan data.
- e. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri mengenai kuesioner yang akan diberikan ke responden serta memberikan penjelasan tentang manfaat dan tujuan penelitian.

- f. Memberikan lembar persetujuan pada pendonor yang telah bersedia untuk menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (terlampir pada lampiran). Pendonor yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.
- g. Peneliti melakukan pengumpulan data karakteristik responden yang didapatkan melalui dokumentasi Informed consent pendonor dan divalidasi kembali sesuai yang ditulis dalam kuisisioner penelitian.
- h. Responden mengisi semua daftar pertanyaan sebelumnya dalam lembar kuisisioner yang telah diberikan, dan jika telah selesai kuisisioner diserahkan pada peneliti.
- i. Memberikan reinforcement positif berupa ucapan terima kasih atas kerjasama pendonor telah bersedia menjadi responden dan menjawab wawancara yang diberikan sesuai kuisisioner.
- j. Data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam matriks pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada etika penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent) pada responden dan menjaga kerahasiaan (confidentiality).

3.8 Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data yang telah dikumpulkan, maka peneliti melakukan tahapan pengolahan data agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar. Pengolahan data menurut Notoadmojo (2010), langkah - langkah dalam pengolahan data antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Editing

Memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa hasil observasi dan checklist, jika terdapat kekurangan dapat segera dicari penyebabnya kemudian dilakukan pembenaran hal-hal yang salah.

- b. Coding

Kuesioner penelitian yang sudah diisi oleh responden yang di beri kode oleh peneliti. Pemberian kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan

pengkodean adalah pengetahuan (1=Baik, 2=Cukup, 3=Kurang), pemahaman (1=Baik, 2=Cukup, 3=Kurang).

c. Scoring

Menetapkan pemberian skor pada kuesioner tingkat pengetahuan yang diukur dengan jawaban benar dengan skor 1, salah 0, sedangkan untuk kuesioner pemahaman jawaban iya dengan skor 1, tidak dengan skor 0.

d. Entry data

Memasukan data ke dalam computer dengan menggunakan aplikasi SPSS.

e. Cleaning

Semua data yang sudah di peroleh dari responden yang sesuai dimasukan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan - kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

f. Tabulating data

Data yang telah lengkap dan memenuhi kriteria di hitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan lalu dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

3.9 Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisa univariat, uji instrumen data, dan uji normalitas.

a) Analisa Univariat

Adalah analisa yang digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terikat, dan dilakukan interpretasi secara deskriptif. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menggambarkan persoalan yang berdasarkan data yang dimiliki dengan menggunakan teknik - teknik statistik. Teknik statistik deskriptif ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis

b) Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Uji validitas menurut Azwar (dalam Ahmad 2017: 11) mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sumadi Suryabrata (dalam Ahmad 2017: 18) menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemampuan.

3.10 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. Persetujuan riset (Informed Consent)

Informed Consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukan penelitian informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

3. Anonim (Anonymity)

Tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden.

4. Beneficience

Penelitian melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi,

5. Nonmaleficience

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (Heriyanto, 2016).